

Sistem Informasi Pengajuan Sengketa Informasi Publik Berbasis Web Pada Komisi Informasi Provinsi Sulawesi Tengah

Saiful¹, Mus Aidah² Sukardi³, Supardi Ngareng⁴, Ayu Hernita⁵

Program Studi Teknik Informatika¹ Sistem Informasi²³, STMIK Adhi Guna, Indonesia

Info Articles

Keywords:

*Sistem Informasi,
Website, Sengketa
Informasi Publik,
Komisi Informasi*

Abstrak

Penelitian ini fokus pada perancangan sistem informasi berbasis web untuk pengajuan sengketa informasi di Komisi Informasi Provinsi Sulawesi Tengah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan Sistem Informasi Pengajuan Sengketa Informasi Publik Berbasis Web di Komisi Informasi Provinsi Sulawesi Tengah. Dengan adanya sistem ini, pemohon dari seluruh Provinsi Sulawesi Tengah tidak lagi perlu melakukan kunjungan fisik ke kantor untuk mengajukan sengketa. Pengembangan sistem ini dilakukan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan memanfaatkan Framework Laravel serta Framework Bootstrap dalam proses pembuatannya. Database MySQL digunakan sebagai tempat penyimpanan data. Metode pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan studi pustaka. Pengembangan sistem dilakukan dengan menggunakan metode Waterfall, sementara pengujian sistem dilakukan dengan metode Black Box. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem ini dinyatakan "Sangat Layak" dengan hasil pengujian mencapai persentase 100% bagi publik di Provinsi Sulawesi Tengah.

Abstract

This research focuses on the design of a web-based information system for filing information disputes at the Central Sulawesi Provincial Information Commission. The purpose of this research is to develop a Web-Based Public Information Dispute Submission Information System at the Central Sulawesi Provincial Information Commission. With this system, applicants from all over Central Sulawesi Province no longer need to make physical visits to the office to file disputes. This system was developed using the PHP programming language and utilized the Laravel Framework and Bootstrap Framework in the creation process. A MySQL database was used as a data storage. Data collection methods involved observation, interviews, and literature studies. System development was carried out using the Waterfall

method, while system testing was carried out using the Black Box method. The test results showed that this system was declared "Very Feasible" with test results reaching a percentage of 100%. public masi in Central Sulawesi Province.

✉ Alamat Korespondensi:
E-mail : saiful.alinuddin27@gmail.com

p-ISSN 2621-9484
e-ISSN 2620-8415

PENDAHULUAN

Keterbukaan informasi publik bukan lagi sebuah pilihan, melainkan sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi, karena keterbukaan informasi merupakan alat bagi masyarakat untuk mengontrolsetiap langkah dan kebijakan yang diambil oleh pemerintah yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Di sinilah keterbukaan informasi dan demokrasi bersinggungan. Menjamin kebebasan informasi publik dengan sendirinya dapat mencegah korupsi, kolusi, nepotisme, dan penyalahgunaan lainnya oleh pemerintah. Tanpa berpegang pada prinsip, korupsi tidak mungkin diberantas. Transparansiadministrasi merupakan hal mendasar bagi pemerintah dan hak masyarakat untuk mengetahui, dengan mempertimbangkan akuntabilitas danketerlibatan masyarakat. oleh hukum. UU No 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) dan UU No 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Komisi Informasi Tahun 2013 tentang Prosedur Penyelesaian Sengketa Informasi Publik. Badan publik yang mengelola dan mencatat informasi harus menyadari bahwa informasi yang mereka miliki tidak hanya untuk kepentingan badan itu sendiri, tetapi publik juga perlu mengetahuinya. Publik memiliki hak untuk mengakses informasi ini, namun seringkali badan publik kekurangan atau mengabaikan kewajiban mereka untuk mengelola, menyimpan, dan mencatat informasi publik., sehingga badan publik tidak siap saat masyarakat meminta permohonan informasi yang dimohonkan.

Akibatnya masyarakat tidak puas dan mengajukan sengketa informasi ke komisi informasi. Di Komisi Informasi Provinsi Sulawesi Tengah, proses pengajuannya adalah mengajukan permohonan sengketa informasi publik langsung ke Kantor Komisi Informasi. Pelamar yang mendaftar akan mengisi formulir permohonan untuk mendapatkan nomor pendaftaran. Setelah mendapatkan nomor pendaftaran, pemohon akan langsung menuju kantor untuk menunggu informasi penyelesaian proses dan mendapatkan informasi nomor pendaftaran. Status jadwal sidang, yaitu kapan dan apa sidang pemohon akan diadakan. Permasalahannya yaitu jika ada pemohon yang berada di luar Kota Palu, pemohon harus datang langsung ke kantor Komisi Informasi Provinsi untuk memberikan data diri dan pengajuan sengketa yang diinginkan, atau dengan mengirimkan paket berkas menggunakan jasa kirim barang dan pengelola sengketa yang harus mengantarkan berkas jadwal sidangnya kepada pemohon secara langsung atau juga menggunakan jasa pengiriman barang, sedangkan proses pengajuan sengketa memiliki jangka waktu yang telah ditetapkan oleh Peraturan Komisi Informasi Nomor 2 Tahun 2010 untuk proses pengajuannya yaitu Setelah menerima permintaan penyelesaian sengketa, dalam jangka waktu 14 hari, Komisi Informasi harus memulai proses penyelesaian sengketa dengan menggunakan mediasi dan/atau

METODE

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif yang dikembangkan untuk memberikan deskripsi yang lebih mendalam mengenai data dari masing-masing variabel penelitian. Selain menganalisis data secara kualitatif, penelitian ini juga memanfaatkan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk mengukur dan mengevaluasi efektivitas pengumpulan data lokasi secara sistematis.

Metode pengembangan sistem yang diterapkan adalah pendekatan waterfall. Pendekatan ini menggambarkan pendekatan sistematis dan berurutan dalam pengembangan perangkat lunak, terdiri dari langkah-langkah seperti perencanaan, pemodelan, konstruksi, dan penyerahan sistem kepada pengguna, yang diakhiri dengan memberikan dukungan penuh pada perangkat lunak yang telah dibuat. Tahapan-tahapan metode waterfall dapat ditemukan dalam ilustrasi di bawah ini: Dalam perkembangannya, metode waterfall terdiri dari serangkaian tahapan berurutan, yakni: analisis kebutuhan (requirement), desain sistem (system design), implementasi, pengujian (testing), serta pelaksanaan program dan pemeliharaan. Sementara pengujian sistem menggunakan Black Box

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil atau temuan penelitian adalah bagian yang menyajikan data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Peneliti akan menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu metode *waterfall*. Dengan tahapan sebagai berikut:

A. Implementasi Halaman Login Admin

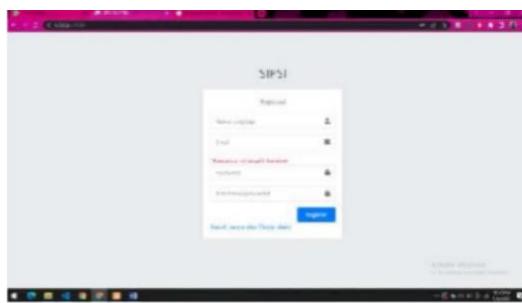
Halaman *Login* merupakan halaman untuk menuliskan *user name* dan *password* agar Admin Komisi Informasi dan Pemohon Sengketa dapat masuk ke *dashboard*.



Gambar 1. Halaman Login

B. Implementasi Halaman Registrasi

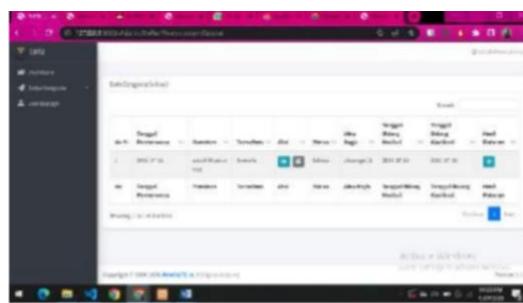
Halaman ini digunakan untuk menambahkan data *Users*. Pada halaman ini, terdapat *field* yang harus diisi, diantaranya Nama Lengkap, Email, Password dan Konfirmasi Password. Halaman ini terdapat tombol “*Register*” yang berfungsi untuk menambahkan data *Users* ke *Database*.



Gambar 2. Halaman Registrasi

C. Implementasi Halaman Data Sengketa “Selesai”

Halaman ini digunakan untuk menampung data sengketa yang telah selesai, dari proses sidang mediasi dan/atau ajudikasi. Halaman ini dapat melihat detail data dengan cara menekan ikon mata pada tabel “Aksi” maka detail data sengketa akan muncul, lalu admin dapat mencetak detail data sengketa selesai tersebut dengan menekan ikon *Print* pada tabel aksi, maka data sengketa akan ter-unduh dan dapat di cetak.



Gambar 19 : Halaman Data Sengketa “Selesai”

D. Integration And System Testing

Tahap selanjutnya adalah tahap pengujian, pada tahap ini aplikasi yang telah jadi di uji untuk melihat apakah terdapat *bug* atau masalah pada aplikasi dan apakah aplikasi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Metode pengujian yang digunakan adalah *black box testing*, yang mana pengujian yang dilakukan berupa pengujian fungsionalitas hasil *input* dan *output* aplikasi. Adapun hasil pengujian dengan menggunakan metode *black box testing* sebagai berikut:

Dengan penilaian tingkat keberhasilan aplikasi ditetapkan sebagai berikut:

$$\text{Hasil Black Box} = \frac{\text{Jumlah Item Pengujian Yang Berhasil}}{\text{Jumlah Item Pengujian}} \times 100\%$$

$$\text{Hasil Pengujian} = \frac{20}{20} \times 100\% = 100\%$$

Adapun konversi tingkat kelayakan hasil pengujian diberikan penilaian sebagai berikut:

Klasifikasi Penilaian Keberhasilan

Angka Dalam (%)	Klasifikasi
0 – 20	Sangat Tidak Layak
21 – 40	Tidak Layak
41 – 60	Cukup
61 – 80	Layak
81 – 100	Sangat Layak

Berdasarkan hasil yang dilakukan terhadap 19 item pengujian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengajuan Sengketa Publik Berbasis Website dikategorikan “Sangat Layak” dengan persentase keberhasilan yang didapatkan adalah 100%.

E. Operation and maintenance

Pada tahap ini aplikasi yang telah berhasil dibuat dan diuji telah dapat digunakan. Peneliti juga melakukan pemeliharaan terhadap sistem dikarenakan tidak menutup kemungkinan perubahan bisa saja terjadi karena ada kesalahan atau *bug* tidak terdeteksi pada saat pengujian.

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan dan hasil pengujian yang telah dijelaskan dalam laporan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Pengajuan Sengketa Informasi Publik Berbasis Web di Komisi Informasi Provinsi Sulawesi Tengah telah terbukti dapat digunakan dalam proses pengajuan Sengketa Informasi Publik di seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Tengah. Fakta ini diperkuat oleh hasil pengujian menggunakan metode Black Box, yang berhasil mencapai tingkat keberhasilan sebesar 100%, menunjukkan bahwa sistem ini dapat digolongkan sebagai "Sangat Layak" untuk digunakan. Oleh karena itu, diharapkan bahwa Proses Pengajuan Sengketa Informasi Publik di Komisi Informasi Provinsi Sulawesi Tengah dapat mengalami kemajuan yang lebih lanjut

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faqih. (2016). *Komisi Informasi Reposisi Dan Penguatannya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anggraeni, & Yunaeti, E. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi. Chayant Issan dkk (2022). Penerapan Aplikasi Pengajuan Sengketa Informasi dan jadwal Sidang Sengketa Informasi Berbasis Web. *Dipanegara komputer Teknik Informatika*, 13 - 23
- Dwi Ely Kurniawan. dkk (2021). *Responsive Web Design: Praktik Membuat Aplikasi Produk Lokal*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Elgamar. (2020). *Buku Ajar Konsep Dasar Pemograman Website Dengan PHP*. Malang: CV. Multimedia Edukasi.
- Enterprise, & Jubilee. (2016). *Pemograman Bootstrap Untuk Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Huda.dkk (2021). *Teknik Multimedia Dan Animasi*. Padang: Unp Press. Johalim bangun.dkk (2019, Agustus). *Ruang Lingkup Kewenangan Komisi Informasi Aceh Dalam Menyelesaikan Sengketa Informasi Publik Di Aceh*. *Law Journal*, 250 - 265.
- Limbong, T., & Sriadhi. (2021). *Pemograman Web Dasar*. Indonesia: Yayasan Kita Menulis.
- Muhammad Muslihudin, O. (2016). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Mustofa, & Syahrul. (2020). *Hukum Keterbukaan Informasi Publik Indonesia*. Mataram: Spasi Media.
- Mustofa, S. (2020). *Hukum Keterbukaan Informasi Publik Di Indonesia*. Mataram: Spasi Media